

Ajaibnya Dunia Ciptaan Tuhan

fery nelsa siahaan



Dahulu kala, semuanya masih gelap gulita sebelum Tuhan berfirman menjadikan terang yang hangat dan indah. Cahaya pertama ini memisahkan siang dan malam, membuat Nino dan Maya menyaksikan keajaiban Tuhan dengan mata berbinar-binar. Suasana terasa sangat damai dan penuh dengan kehangatan kasih sang Pencipta.



Pada hari kedua, Tuhan menata dunia dengan sangat rapi dan menciptakan cakrawala yang luas. Langit biru cerah terbentang di atas bumi, dihiasi oleh awan-awan putih yang empuk seperti bantal kapas. Nino, Maya, dan Koko si kucing oranye mendongak ke atas sambil tersenyum kagum melihat kerapian ciptaan Tuhan.



Tuhan mengumpulkan air dan menumbuhkan daratan kering yang dipenuhi rumput hijau serta bunga warna-warni pada hari ketiga. Taman yang asri tersebut juga ditumbuhi pohon-pohon berbuah manis yang menebarkan wangi semerbak di udara. Nino dan Maya berjalan dengan riang gembira menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan yang sangat menakjubkan.



Langit dihiasi oleh matahari yang cerah benderang untuk menerangi siang hari yang hangat. Ketika malam tiba, giliran bulan yang lembut serta bintang-bintang berkelip menghiasi langit gelap dengan cantiknya. Nino dan Maya menikmati pergantian waktu ciptaan Tuhan ini dengan perasaan takjub dan penuh rasa syukur.



Berbagai jenis ikan warna-warni berenang dengan riang di dalam lautan yang luas dan jernih. Di angkasa, burung-burung beterbangan dengan bebas sambil berkicau merdu menyanyikan keindahan alam. Nino, Maya, dan Koko bertepuk tangan gembira menyaksikan semaraknya kehidupan di udara dan dalam air.



Beraneka ragam hewan darat yang ramah seperti gajah besar, jerapah tinggi, dan kelinci lucu berkumpul dengan damai. Tuhan kemudian menciptakan manusia untuk merawat dan menjaga seluruh ciptaan-Nya dengan penuh kasih sayang. Nino dan Maya tersenyum bahagia bisa hidup berdampingan secara rukun dengan semua makhluk ciptaan Tuhan.



Seluruh rangkaian ciptaan Tuhan di bumi telah selesai dengan sempurna dan sungguh amat baik adanya. Pada hari ketujuh, Tuhan beristirahat dari segala pekerjaan penciptaan-Nya serta memberkati hari itu. Suasana terasa sangat tenang, damai, dan penuh keheningan yang kudus di seluruh penjuru alam.



Nino dan Maya duduk bersama di bawah pohon yang rindang sambil merenungkan kebesaran Tuhan selama seminggu penuh. Mereka bersyukur untuk terang, langit, daratan, bintang, hewan, dan segala keindahan yang ada di sekitar mereka. Hati mereka dipenuhi dengan sukacita dan rasa terima kasih yang mendalam kepada sang Pencipta.



Koko si kucing kecil ikut mendampingi Nino dan Maya bermain dengan gembira di taman yang asri dan bersih. Mereka berjanji untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan serta merawat tanaman dan hewan dengan penuh tanggung jawab. Kasih Tuhan terpancar nyata melalui kepedulian mereka terhadap alam sekitar.



Matahari terbenam perlahan di ufuk barat dengan memancarkan warna jingga yang hangat dan menenangkan. Nino, Maya, dan Koko bersiap untuk tidur dengan hati yang damai setelah melalui hari yang penuh petualangan dan pembelajaran berharga. Mereka tahu bahwa Tuhan selalu menjaga dan menyertai mereka setiap saat.